



PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PEMILAHAN SAMPAH MEDIS DAN NON MEDIS PADA KELUARGA PASIEN DI RUANG ANGGREK B RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN TANGERANG

Nuryani¹, Ade Suryati², Hilda Hijrianti³, Friesca Berlianie Poetri⁴, Fitria Rahma Nuraini⁵, Gea Clarissa Agustin⁶, Sri Yuspita⁷, Aldi Nubli⁸
Universitas Yatsi Madani Tangerang



***Corresponding author**

Email :

geaclarissa38@gmail.com

HP: +62 858-9282-8579

Kata Kunci:

Pelaksanaan,
Pemilahan Sampah,
Masyarakat.

Keywords:

*Implementation,
Waste Sorting,
Community.*

ABSTRAK

Tujuan untuk melindungi pasien, petugas kesehatan, pengunjung, dan masyarakat sekitar rumah sakit dari penyebaran infeksi. Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi dan memberikan penyuluhan serta membagikan leaflet yang berisi tentang pengertian, manfaat dan cara pemilahan sampah medis dan non medis dengan benar. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada hari jum'at 13 oktober 2023. Populasi dalam penyuluhan ini adalah berjumlah 10 orang. Setelah dilaksanakan Pendidikan Kesehatan tentang cara Pemilahan Sampah Medis dan Non Medis didapatkan hasil keluarga pasien memahami, mengerti serta dapat mencontohkan bagaimana cara pemilahan sampah dengan benar.

ABSTRACT

The aim is to protect patients, health workers, visitors and the community around the hospital from the spread of infection. The method used is by socializing and providing counseling as well as distributing leaflets containing the meaning, benefits and how to properly sort medical and non-medical waste. Health education was held on Friday 13 October 2023. The population in this education was 10 people. After implementing Health Education on how to sort medical and non-medical waste, it was found that the patient's family understands, comprehends and can give an example of how to sort waste correctly.



PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik, dan non medik dalam melakukan proses kegiatan tersebut akan menimbulkan dampak positif dan negatif (Pyopyash et al., 2019). Limbah rumah sakit adalah suatu bentuk limbah hasil proses kegiatan yang terjadi pada lingkungan rumah sakit, yang sangat berpotensi dapat menularkan berbagai bibit penyakit. Untuk itu limbah rumah sakit pun harus dikelola secara serius dan cermat, agar segala jenis kuman penyakit yang dikandung didalamnya tidak mengakibatkan pencemaran bagi lingkungan (Sari, 2018).

Pelaksanaan pengelolaan limbah medis tindakan petugas sangat diperlukan mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan, pengumpulan sampai ke pemusnahan akhir. Tahap penyimpanan limbah, kantong tidak boleh penuh sehingga petugas pengumpul limbah harus memastikan kantong-kantong dengan warna yang samatelah dijadikan satu dan dikirim ke tempat yang sesuai. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah dampak negatif pengelolaan limbah tersebut baik kepada petugas, lingkungan maupun masyarakat sekitar (Rahno dkk.,2019).

WHO menerangkan rata-rata produksi limbah rumah sakit di negaranegara berkembang sekitar 1-3 kg/TT per hari, sementara di beberapa negara maju seperti Eropa dan Amerika mencapai 5-8 kg/TT per-hari (Malonda dkk., 2022). Limbah medis padat rumah sakit mengandung bahan berbahaya (bersifat infeksius, toksik dan radioaktif) jika tidak dikelola dengan besar maka dapat mencemari lingkungan dan dianggap sebagai mata rantai penyebaran penyakit menular (Siddik & Wardhani, 2019). Menurut Undang–Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pasal 22 tentang Pengelolaan, Penanganan Sampah, Pengolahan sampah dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman (Normawati dkk., 2021).

Pengolahan limbah medis padat berbeda dengan limbah domestik atau limbah rumah tangga. Penempatan limbah medis dilakukan pada wadah yang sesuai dengan karakteristik bahan kimia, radioaktif, dan volumenya. Limbah medis yang telah terkumpul tidak diperbolehkan untuk langsung dibuang ke tempat pembuangan limbah domestik tetapi harus melalui proses pengolahan terlebih 4 dahulu. Untuk limbah medis yang berbentuk gas dilengkapi alat pereduksi emisi gas dan debu pada proses pembuangannya. Selain itu perlu dilakukan pula upaya minimalisasi limbah yaitu dengan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dengan cara mengurangi bahan (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) (Juwono & Diyanah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi untuk memberikan penyuluhan serta membagikan leaflet yang berisi tentang pengertian, manfaat dan cara Pemilahan Sampah Medis dan Non Medis. Dalam kegiatan ini jumlah peserta

sebanyak 10 orang di Ruang Anggrek B. Kegiatan Pendidikan Kesehatan ataupun pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Jum'at 13 Oktober 2023 dan dilaksanakan di RSUD Kabupaten Tangerang di Ruang Anggrek B. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah keluarga/pendamping pasien. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat kelompok atau individu. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah diberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu aspek kemampuan yang dicapai oleh sasaran didik sebagai akibat adanya proses belajar.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 di Ruang Anggrek B RSUD Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan ini diikuti oleh 10 orang keluarga pasien yang diawali dengan pembukaan, pelaksanaan, tanya jawab dan evaluasi. Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan dengan menyusun ruangan, membagikan leaflet, penyampaian materi, mempraktekan tentang bagaimana cara Pemilahan Sampah Medis dan Non Medis yang ditujukan kepada keluarga pasien untuk dapat memahami materi dan mampu mempraktekan ketika berada di Rumah Sakit. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah dan praktek terkait materi yang telah disampaikan

1. Bentuk kegiatan yang digunakan merupakan sebuah rangkaian yang sistematis, diantaranya bekerja sama dengan Universitas Yatsi Madani dan RSUD Kabupaten Tangerang.
2. Waktu dan tempat kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan di Ruang Anggrek B RSUD Kabupaten Tangerang bulan Oktober 2023.
3. Peserta dalam program pendidikan kesehatan ini adalah keluarga pasien di Ruang Anggrek B RSUD Kabupaten Tangerang.
4. Keterlibatan mitra yang terlibat dalam program pendidikan kesehatan adalah RSUD Kabupaten Tangerang di Ruang Anggrek B.



Gambar 1 : Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemilahan Sampah Di Ruang Anggrek B RSUD Kabupaten Tangerang.

KESIMPULAN

Limbah rumah sakit adalah suatu bentuk limbah hasil proses kegiatan yang terjadi pada lingkungan rumah sakit, yang sangat berpotensi dapat menularkan berbagai bibit penyakit. Untuk itu limbah rumah sakit pun harus dikelola secara serius dan cermat, agar segala jenis kuman penyakit yang dikandung didalamnya tidak mengakibatkan pencemaran bagi lingkungan. Tujuan dari pemilahan limbah rumah sakit yaitu untuk Melindungi pasien, petugas kesehatan, pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit dari penyebaran infeksi dan cidera.

Dengan dilakukannya penyuluhan kesehatan didapatkan dimana yang sebelumnya keluarga/pendamping pasien belum mengetahui cara pemilahan sampah medis dengan benar, kini dapat mengerti dan memahaminya dan dapat mempraktekannya kembali ketika dimanapun mereka berada, karena untuk mencegah terjadinya berbagai infeksi

DAFTAR PUSTAKA

- Juwono, K. F., & Diyanah, K. C. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Sampah Medis Dan Non Medis) Di Kota Surabaya Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(1), 12–20. <https://doi.org/10.22435/jek.v20i1.3910>
- Masruddin, M., Yulianto, B., Mulasari, S. A., & Sari, S. I. (2021). Pengelolaan Limbah B3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Medis Padat) di Puskesmas x. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 378–386. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1547>
- Pengelolaan, S., Medis, L., Limbah, D., & Medis, N. (2023). *JURNAL*. 6(5), 681–690.
- Pyopyash, E. L., Nurjazuli, N., & Dewanti, N. A. Y. (2019). Kajian pengelolaan sampah medis di rumah sakit x cilegon | Pyopyash | Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(3), 150–155. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/27371>
- Sumiarsih, S., & Rasniah Sarumi. (2021). Penyuluhan Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 122–129. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i2.2036>